

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh keberlangsungan aktivitas pembelajaran. Pembelajaran merupakan jantung dari proses suatu pendidikan.

Dalam suatu proses pembelajaran, salah satu aspek yang penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan suatu kondisi dimana individu mendapatkan dorongan yang lebih secara fisiologis maupun psikologis untuk melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan tertentu yang diharapkan. Motivasi belajar siswa memiliki peranan yang cukup besar terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas.

Guru hendaknya dapat mengontrol emosi siswa agar menyenangkan dan keinginan untuk belajar. Salah satu indikator pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu memotivasi siswa dalam belajar dengan maksimal. Menurut Prayitno (1989, hlm. 52) menyatakan bahwa :

Motivasi dikontrol oleh kondisi lingkungan, maka tergantung pada gurulah pengaturan lingkungan kelas sehingga memotivasi siswa di dalam kelas. Kegagalan siswa dalam belajar, berarti kegagalan guru dalam mengatur program belajar bukan kegagalan siswa karena ketidakmampuannya.

Berdasarkan pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai penanggung jawab keberhasilan pembelajaran hendaknya memahami, mengembangkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa dengan mengusahakan setiap komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran agar dapat mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar, peran motivasi yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai kesuksesan meskipun beberapa kesulitan menghadang.. Motivasi yang tinggi dapat menjadikan siswa

giat dalam menjalankan aktivitas belajar dan membuat siswa merasa lebih optimis dalam mengerjakan setiap apa yang dipelajarinya serta terhindar dari rasa jenuh dan malas saat belajar.

Dalam implementasinya, masih saja terdapat proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang sama tanpa melihat reaksi yang akan ditimbulkan oleh para siswa saat dan setelah proses pembelajaran itu berlangsung. Saat guru menyampaikan materi di kelas, akan timbul reaksi - reaksi yang berbeda dari setiap siswa, seperti siswa yang langsung tertarik dan menerima topik pelajaran dan ada juga siswa yang pasrah bahkan bersikap acuh terhadap pelajaran yang baru diperkenalkan oleh gurunya.

Reaksi – reaksi dari siswa tersebut, menggambarkan motivasi belajar siswa setelah mendapatkan rangsangan dari gurunya. Perbedaan motivasi dapat menimbulkan perbedaan tingkah laku. Menurut Miru (2009, hlm. 3) bahwa “Motivasi merupakan faktor penentu dan berfungsi menimbulkan, mendasari dan mengarahkan perbuatan belajar”. Tanpa adanya motivasi belajar yang baik dari siswa, maka proses pembelajaran tidak akan menjadi efektif.

Motivasi belajar sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam menyelesaikan permasalahan - permasalahan pada pembelajaran IPA, siswa akan dapat terangsang untuk berpikir secara kritis, logis dan ilmiah. Menurut BSNP dalam Manalu (2006, hlm. 2) menyatakan bahwa, “IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta – fakta, konsep – konsep atau prinsip – prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan oleh peneliti di lapangan, pada pembelajaran IPA khususnya di kelas VII SMP Negeri 11 Bandung, menemukan bahwa siswa mengalami kondisi penurunan motivasi saat pembelajaran berlangsung. Penurunan motivasi ini dapat terlihat dari informasi yang diperoleh yaitu: 1) Pembelajaran masih didominasi oleh guru sebagai pusat belajar (*teacher center*) dan belum sepenuhnya terpusat pada siswa, 2) siswa cenderung mengobrol dengan temannya saat pembelajaran berlangsung sehingga tidak konsentrasi dalam belajar karena kurang memperhatikan guru

Yulia Siti Rohmah, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-BOOK INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menyampaikan materi, 3) kurang optimalnya kegiatan pembelajaran karena siswa yang cenderung pasif saat diberi beberapa rangsangan oleh gurunya.

Kurangnya motivasi belajar tersebut dapat menjadikan siswa tidak fokus pada pelajaran, terlihat mengantuk dan jenuh saat pembelajaran serta menunjukkan perilaku tidak nyaman di dalam kelas. Masalah ini akan berdampak pada mutu lulusan pendidikan yang rendah dan tidak mampu untuk bersaing dengan lulusan - lulusan lainnya.

Menurut Miru (2009, hlm. 2) bahwa “peran motivasi yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar”.

Mengajar merupakan suatu usaha yang kompleks untuk menentukan keefektifan pembelajaran. Guru sebagai tenaga profesional hendaknya dapat merancang dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan mendorong siswa untuk dapat lebih meningkatkan motivasi belajar agar tercapailah tujuan dari pembelajaran IPA serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan nyata.

Senada dengan uraian di atas, menurut BSNP dalam Manalu (2006, hlm 2) menyatakan bahwa “pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*science inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikan sebagai aspek penting kecakapan hidup”.

Setelah memperhatikan kondisi tersebut, maka perlu adanya upaya dari pendidik. Pendidik harus mampu menciptakan inovasi dalam proses belajar mengajar, salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran yang beragam dan mampu memberikan kemudahan untuk siswa dalam menerima dan mencerna materi pelajaran yang sulit sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan motivasi siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang baik dan tepat. Buku sebagai media dan sumber belajar baik dalam menunjang aktivitas pembelajaran.

Namun tidak dapat dipungkiri, bahwa penggunaan buku sebagai media

Yulia Siti Rohmah, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-BOOK INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran kurang mendorong motivasi belajar siswa untuk dapat belajar secara mandiri dikarenakan kurang meningkatkan minat baca pada siswa.

Salah satu penggunaan media dan sumber belajar adalah penggunaan media dalam bentuk yang beragam (multimedia). Multimedia adalah penggabungan yang teratur dari beberapa elemen yaitu teks, grafik, bagan, gambar, audio, video dan animasi dengan menggunakan perangkat komputer.

Dewasa ini perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) sangatlah pesat dan mempengaruhi ke berbagai aspek kehidupan, terutama pada aspek Pendidikan. *E - Book* Interaktif merupakan salah satu bentuk pengembangan IPTEK yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi media pembelajaran. *E - Book* Interaktif, dapat menyajikan materi pembelajaran bukan hanya dalam bentuk teks, namun terdapat pula gambar, grafik, bagan, audio, video dan bahkan animasi.

Menurut Nazeri dalam Sugianto (2013, hlm. 102) bahwa “penggunaan media interaktif dapat meningkatkan pemahaman dan meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik”.

Diharapkan *E - Book* Interaktif dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Peningkatan keaktifan belajar ini menjadi tanda bahwa terjadinya peningkatan pada motivasi belajar siswa sehingga lebih fokus terhadap pembelajaran dan berdampak positif pada hasil belajar yang akan diperoleh.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Efektivitas Penggunaan *E - Book* Interaktif Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII di SMP Negeri 11 Bandung.**

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Masih kurangnya motivasi siswa dalam belajar dan minat baca siswa.

2. Dibutuhkan adanya inovasi dan kreativitas pendidik dalam proses pembelajaran agar terciptanya suatu pembelajaran yang ideal dan kreatif.
3. Pemanfaatan media pembelajaran dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SMP masih kurang.
4. Dalam proses pembelajaran, dibutuhkan adanya perhatian penuh terhadap motivasi belajar siswa.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan yang telah di kemukakan di atas, maka secara umum masalah yang diteliti ini yaitu “Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan setelah menggunakan *E - Book Interaktif* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMP Negeri 11 Bandung?”

Masalah tersebut akan dirumuskan ke dalam beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan pada aspek *cognitive motives* setelah menggunakan *E - Book Interaktif* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMP Negeri 11 Bandung?
2. Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan pada aspek *self - expression* setelah menggunakan *E - Book Interaktif* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMP Negeri 11 Bandung?
3. Apakah terdapat peningkatan motivasi belajar siswa yang signifikan pada aspek *self - enhancement* setelah menggunakan *E - Book Interaktif* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMP Negeri 11 Bandung?

D. TUJUAN PENELITIAN

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang peningkatan motivasi belajar setelah menggunakan *E - Book Interaktif* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VII di SMP Negeri 11 Bandung.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi peningkatan motivasi belajar siswa pada aspek *cognitive motives* setelah menggunakan *E - Book* Interaktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMP Negeri 11 Bandung.
2. Untuk mengidentifikasi peningkatan motivasi belajar siswa pada aspek *self - expression* setelah menggunakan *E - Book* Interaktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMP Negeri 11 Bandung.
3. Untuk mengidentifikasi peningkatan motivasi belajar siswa pada aspek *self - enhancement* setelah menggunakan *E - Book* Interaktif pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII di SMP Negeri 11 Bandung.

E. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti dalam peningkatan mutu pembelajaran pendidikan IPA di SMP Negeri 11 Kota Bandung dan bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan sehingga tercipta kepeningkatan dalam bidang pendidikan.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi seperti yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kajian keilmuan dalam memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pemanfaatan media khususnya dalam bentuk *E - Book* Interaktif dalam proses pembelajaran. Selain itu untuk ikut berkontribusi dalam mengimplementasikan pengembangan Ilmu Teknologi Pendidikan berkenaan dengan pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran guna mempermudah pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Siswa

Diharapkan dengan penggunaan media *E – Book* Interaktif ini dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan meningkatkan motivasi belajar terhadap mata pelajaran IPA.

b. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini yaitu sebagai salah satu alternatif guna menciptakan pembelajaran yang inovatif dan memberikan motivasi kepada guru untuk lebih meningkatkan kemampuan dan kreativitasnya dalam mengelola proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi Lembaga

Memberikan contoh inovasi solusi untuk mengembangkan proses pembelajaran dengan menggunakan media *E – Book* Interaktif pada mata pelajaran lainnya,

F. SISTEMATIKA PENELITIAN

Skripsi ini berjudul Efektifitas Penggunaan *E – Book* Interaktif Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen untuk kelas VII pada mata pelajaran IPA di SMP Negeri 11 Bandung, penelitian bermaksud untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar antara kelas yang menggunakan *E - Book* Interaktif dengan kelas yang menggunakan buku elektronik konvensional dalam pembelajaran. Adapun sistematika dari penelitian ini adalah :

1. BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bagian awal skripsi sebagai kerangka dasar pemikiran penelitian secara sistematis dan logis. Pada bagian pendahuluan ini berisi mengenai:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Identifikasi Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian

Yulia Siti Rohmah, 2016

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-BOOK INTERAKTIF TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. BAB II KAJIAN TEORI

Pada bagian ini peneliti menuangkan dan mengkaji secara sistematis, kritis dan objektif konsep – konsep ilmiah, prinsip serta landasan - landasan teoritis (bahan – bahan pustaka) dan empiris (hasil penelitian terdahulu) yang sesuai dengan keperluan penelitian, yang selanjutnya dirumuskan hipotesis. Berdasarkan pemaparan di atas, yang kandungan dari bagian ini adalah sebagai berikut;

- a. Kajian Teori
- b. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

3. BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bagian ini, peneliti menentukan pendekatan dan metode yang akan digunakan. Dimana pendekatan dan metode ini ditentukan berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang akan dicapai. Selain itu, pada bagian ini peneliti menentukan tempat, populasi, sampel yang akan diteliti. Berdasarkan pemaparan tadi, maka pada bagian ini mengandung hal – hal sebagai berikut:

- a. Metode Penelitian
- b. Desain Penelitian
- c. Populasi dan Sampel Penelitian
- d. Definisi Operasional
- e. Instrumen Penelitian
- f. Analisis Data

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian haruslah berhubungan dengan kajian teoritis dan empiris seperti halnya pada Bab. II. Sehingga akan dapat terlihat apakah hasil penelitian mendukung dengan teori atau sebaliknya, bertentangan dengan teori yang telah dipaparkan, menjelaskan alasan sebab dan akibat dari hasil tersebut. Untuk itu pada bagian ini, terdapat dua kegiatan yang harus dilakukan peneliti, yaitu:

- a. Pemaparan Data
- b. Pembahasan Data

5. BAB V SIMPULAN

Setelah membahas hasil penelitian, pada bagian simpulan, peneliti memberikan makna dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang dirumuskan secara padat dan jelas.